

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menarik beberapa simpulan, sebagai berikut:

- a) Dari analisis regresi diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini yakni $\hat{Y} = 62,470 + 0,303X$ yang berarti bahwa setiap ketambahan 1 (satu) satuan skor Motivasi Kerja akan diikuti oleh ketambahan skor Produktivitas Kerja di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Gorontalo sebesar 0,303 satuan. Nilai konstant sebesar 62,470 pada persamaan regresi tersebut berarti bahwa tanpa pengaruh Motivasi Kerja, maka koefisien Produktivitas Kerja di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Gorontalo sebesar 62,470 satuan.
- b) Nilai R Square (r^2) atau koefisien determinan dalam penelitian ini sebesar 0,175 yang berarti bahwa sebesar 17,5% varians atau perubahan-perubahan pada Produktivitas Kerja dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh varians atau perubahan-perubahan motivasi kerja, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Gorontalo adalah sebesar 17,5% dan sisanya yakni sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak didesain dalam penelitian ini, seperti faktor kepemimpinan, latar belakang pendidikan pegawai,

Diklat yang pernah diikuti, lingkungan kerja, dan lain-lain. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Gorontalo dalam penelitian dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan-simpulan di atas, peneliti merekomendasikan agar pimpinan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Gorontalo hendaknya lebih fokus dalam hal meningkatkan pelaksanaan Motivasi Kerja terhadap karyawannya agar lebih menunjang upaya peningkatan Produktivitas Kerja di perusahaan ini, antara lain melalui pemberian insentif yang sesuai terhadap seluruh staf berdasarkan tingkat produktivitasnya.